

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu:

1. Hasil penelitian dari hipotesis H₁ uji parsial menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *return saham*.
2. Hasil penelitian dari hipotesis H₂ uji parsial menunjukkan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return saham*.
3. Hasil penelitian dari hipotesis H₃ uji parsial menunjukkan bahwa *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return saham*.
4. Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage secara uji f simultan tidak berpengaruh terhadap *return saham*. Hal ini menunjukkan bahwa ROA, CR, DER secara bersama sama tidak berpengaruh terhadap *return saham*. Berdasarkan koefisien determinasi nilai koefisien determinasi sebesar 0,26 yang berarti 2,6% variansi *return saham* yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu: ROA, CR dan DER.

B. Saran

1. Untuk *return on asset* pada profitabilitas menjadi salah satu pertimbangan untuk investor dalam membeli atau menjual saham di BEI, namun fokus pada rasio investor biasanya hanya di *earning per share* dan *price to earning ratio* saja.
2. Untuk *current ratio* yang semakin rendah rasio hutang jangka pendeknya, cenderung perusahaan tingkat kesanggupan dalam memenuhi jangka pendeknya akan semakin kecil dan ini tidak baik bagi perusahaan.
3. Untuk terhindar dari risiko kerugian, sebaiknya investor memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi untuk mendapatkan return saham serta berhati hati dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.

C. Keterbatasan Peneliti

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Penelitian ini hanya menggunakan data selama 3 tahun.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu: Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage sebagai variabel independen (bebas).
3. Jumlah perusahaan yang mencatumkan return saham dalam laporan tahunan (*annual report*) relative sedikit, sehingga sampel yang diperoleh untuk periode penelitian 2018-2020 hanya berjumlah 20 sampel.

4. Peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan sampel yang lebih besar dengan mengambil sampel yang lebih baik dari jumlah perusahaan maupun tahun penelitian dari sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.